

**PANDUAN TEKNIS
PEDOMAN PEMBUATAN KERANGKA ACUAN
DAN LAPORAN KERJA PRAKTIK – 2018**

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BENGKULU**

Tim Penyusun :

Andang Wijanarko, S.Kom., M.Kom.

Yudi Setiawan, S.T., M.Eng.

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| DAFTAR ISI | 2 |
| BAGIAN I TENTANG KERJA PRAKTIK | 4 |
| 1.1 Bentuk Kerja Praktik | 4 |
| 1.2 Persyaratan Seminar | 4 |
| BAGIAN II MEMBUAT KERANGKA ACUAN KERJA PRAKTIK | 5 |
| 2.1 Halaman Cover (Judul) | 5 |
| 2.2 Isi | 5 |
| BAGIAN III SUSUNAN LAPORAN KERJA PRAKTIK | 6 |
| 3.1 Bagian Awal | 6 |
| 3.1.1 Halaman Sampul Depan | 6 |
| 3.1.2 Halaman Judul | 7 |
| 3.1.3 Halaman Pengesahan | 7 |
| 3.1.4 Halaman Kata Pengantar | 7 |
| 3.1.5 Halaman Daftar Isi | 7 |
| 3.1.6 Halaman Daftar Gambar | 8 |
| 3.1.7 Halaman Daftar Tabel | 8 |
| 3.1.8 Halaman Daftar Lampiran | 8 |
| 3.1.9 Intisari | 8 |
| 3.2 Bagian Utama | 8 |
| 3.2.1 Bab I Pendahuluan | 9 |
| 3.2.2 Bab II Landasan Teori | 13 |
| 3.2.3 Bab III Analisis dan Perancangan | 13 |
| 3.2.4 Bab IV Implementasi dan Pembahasan | 14 |
| 3.2.5 Bab V Penutup | 15 |
| 3.3 Bagian Akhir..... | 15 |
| 3.3.1 Daftar Pustaka..... | 15 |
| 3.3.2 Daftar Lampiran | 15 |
| BAGIAN IV TATA CARA PENULISAN | 17 |
| 4.1 Bahan dan Ukuran..... | 17 |
| 4.1.1 Sampul Laporan Kerja Praktik | 17 |
| 4.1.2 Naskah Laporan Kerja Praktik | 17 |
| 4.2 Pengetikan..... | 17 |
| 4.2.1 Jenis Huruf | 17 |
| 4.2.2 Pencetakan..... | 17 |
| 4.2.3 Jarak Baris | 17 |
| 4.2.4 Batas Pengetikan..... | 17 |
| 4.2.5 Alinea Baru..... | 17 |
| 4.2.6 Pembagian Bab, Sub Bab, dan Seterusnya | 18 |

| | |
|-------------------------------------|----|
| 4.2.7 Pemberian Nomor Halaman | 18 |
| 4.2.8 Tabel dan Gambar | 19 |
| 4.2.9 Kutipan | 19 |
| LAMPIRAN | 21 |

BAGIAN I TENTANG KERJA PRAKTIK

1.1 Bentuk Kerja Praktik

Kerja Praktik di program studi Informatika Fakultas Teknik Universitas Bengkulu dilakukan oleh mahasiswa sebagai persyaratan wajib dalam rangka menempuh pendidikannya. Kerja praktik dilakukan oleh mahasiswa selama 2 (dua) bulan pada lembaga/instansi/perusahaan yang sudah ditentukan. Laporan akhir kerja praktik ditulis oleh mahasiswa, diketik rapih dan di print pada kertas A4, Margin kiri = 4 cm, kanan = 3cm, atas 4 cm, dan bawah 3 cm. Saat bimbingan boleh menggunakan kertas 70gr, namun berkas yang dikumpulkan sebagai laporan akhir menggunakan kertas 80 gr.

1.2 Persyaratan Ujian/Seminar Kerja Praktik

Mahasiswa diperkenankan mendaftar ujian kerja praktik jika telah menyelesaikan kegiatan kerja praktik pada instansi atau perusahaan selama 2 (dua) bulan serta telah melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing minimal 10 (sepuluh) kali.

BAGIAN II

KERANGKA ACUAN KERJA PRAKTIK

Kerangka acuan merupakan rencana kerja praktik mahasiswa yang disusun dalam bentuk Proposal. Dibuat sebelum meminta persetujuan dosen terhadap judul yang di ajukan. Kerangka acuan terdiri atas 2 bagian, yaitu: halaman judul (cover), dan isi.

2.1 Halaman Cover (Judul)

Halaman judul memuat : judul usulan kerja praktik, logo Universitas Bengkulu, nama dan nomor induk mahasiswa, institusi yang dituju, dan identitas program studi Informatika. (contoh cover terlampir).

1. Judul dibuat sesingkat-singkatnya, jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti dan tidak membuka peluang penafsiran ganda.
2. Lambang Universitas Bengkulu adalah lambing resmi yang digunakan untuk laporan karya ilmiah.
3. Nama dan nomor pokok mahasiswa diletakkan ditengah halaman judul tanpa disertai garis bawah, nama tidak boleh disingkat dan derajat keserjanaan tidak boleh disertakan. Nomor pokok mahasiswa ditempatkan di bawah nama mahasiswa.
4. Institusi yang ditulis adalah program studi Informatika fakultas teknik Universitas Bengkulu.
5. Waktu pengajuan ditulis berdasarkan tahun pengajuan usulan kerja praktik.

2.2 Isi

Isi kerangka acuan terdiri dari :

1. Nama Lembaga/Instansi/Perusahaan/Tempat KP
2. Nama Pembimbing Lapangan
3. Alamat Lembaga/Instansi/Perusahaan/Tempat KP
4. Telp/Handphone Lembaga/Instansi/Perusahaan/Tempat KP
5. Email Lembaga/Instansi/Perusahaan/Tempat KP
6. Nama Mahasiswa
7. Nomor Pokok Mahasiswa
8. Telp/Handphone Mahasiswa
9. Nama Dosen Pembimbing
10. Program Studi/Fakultas
11. Judul Kerja Praktik
12. Uraian Singkat Kerja Praktik
13. Perkiraan Jangka Waktu
14. Rencana Kegiatan

BAGIAN III

SUSUNAN LAPORAN KERJA PRAKTIK

Laporan hasil kerja praktik terdiri dari 3 bagian, yaitu : bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

3.1 Bagian Awal

Bagian awal memuat halaman :

1. Sampul depan (*cover*)
2. Halaman judul
3. Halaman persetujuan dosen pembimbing
4. Halaman kata pengantar
5. Halaman daftar isi
6. Halaman daftar table
7. Halaman daftar gambar
8. Halaman lampiran (jika ada)
9. Halaman daftar singkatan (jika diperlukan)
10. Halaman intisari
11. Halaman *Abstract* (intisari dalam Bahasa Inggris)

Biasanya saat bimbingan, mahasiswa hanya membawa naskah mulai dari Bab I hingga Bab V, dan tidak membawa bagian ini, kecuali jika dosen pembimbing menghendaki.

3.1.1 Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan memuat antara lain judul Kerja Praktik, lambang Universitas Bengkulu, Nama dan NPM mahasiswa, nama dosen pembimbing, nama perguruan tinggi dan tahun dipertahankan (contoh terlampir).

3.1.1.1 Judul Kerja Praktik

Judul kerja praktik hendaknya singkat dan jelas menunjukkan masalah penelitian, diketik dengan huruf besar (kapital) dan tidak boleh disingkat, format ketikan harus dalam bentuk **piramida terbalik** (huruf V).

3.1.1.2 Lambang Universitas Bengkulu

Lambang Universitas Bengkulu berbentuk prisma / segi lima dengan ukuran baku (file asli terlampir) tidak perlu di edit.

3.1.1.3 Nama Mahasiswa/Penulis

Nama mahasiswa/penulis harus ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat, tanpa gelar, dibawah nama dicantumkan nomor pokok mahasiswa.

3.1.1.4 Nama Dosen Pembimbing

Nama dosen pembimbing ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat, mencantumkan gelar akademik, dibawah nama dicantumkan nomor induk pegawai (NIP).

3.1.1.5 Nama Perguruan Tinggi

Nama Perguruan Tinggi ditulis sbb :

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BENGKULU
2018**

3.1.1.6 Tahun Dipertahankan

Tahun dipertahankan adalah tahun pada saat ujian kerja praktik dipertahankan di depan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

3.1.2 Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama seperti sampul depan (cover), diketik di atas kertas putih.

3.1.3 Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan memuat judul kerja praktik, nama mahasiswa disertai nomor pokok mahasiswa, tanggal – bulan – dan tahun dipertahankan di depan dewan penguji, dan tanda tangan oleh dewan penguji, tanda tangan dosen pembimbing, serta di sahkan dan di tandatangani oleh ketua program studi Informatika.

3.1.4 Halaman Kata Pengantar

Kata pengantar sebaiknya dibuat ringkas dalam satu atau dua halaman. Fungsi utama kata pengantar adalah mengantarkan pembaca pada masalah yang akan dicari jawabannya dan kekhususan-kekhususan tertentu dari kerja praktik. Dilanjutkan dengan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan kerja praktik. Dalam memberikan ucapan terimakasih harus memuat: nama, jabatan, dan jasa yang telah diberikan dalam penyusunan kerja praktik.

3.1.5 Halaman Daftar Isi

Daftar isi memuat gambaran menyeluruh tentang isi laporan secara garis besar dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin melihat secara langsung suatu pokok bahasan. Bab-bab dapat dibagi menjadi sub bab, sub bab dapat dibagi sub-sub bab dan seterusnya. Dalam daftar isi harus dicantumkan halaman, dengan ketentuan halaman pada bagian awal dengan angka romawi kecil (contoh: i, ii, iii) pada bagian pokok dan akhir dengan angka arab (contoh: 1, 2, 3)

3.1.6 Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar berisi grafik, gambar, foto yang terdapat dalam laporan dibuat sesuai dengan urutan dan disertai halaman. Gambar-gambar diberi nomor urut dengan angka arab. Nomor gambar didahului dengan nomor bab, diikuti dengan nomor gambar.

3.1.7 Halaman Daftar Tabel

Bila laporan banyak terdapat table, maka perlu dibuat daftar table secara berurutan sesuai judul tabel untuk seluruh laporan dan disertai halamannya . Tabel-tabel diberi nomor urut dengan angka arab (contoh: Tabel 1.1, 2.1, 3.3). Nomor tabel didahului dengan nomor bab, diikuti dengan nomor table.

3.1.8 Halaman Daftar Lampiran

Sama halnya dengan daftar tabel dan gambar, daftar lampiran dibuat bila laporan dilengkapi dengan lampiran. Isi halaman ini adalah urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

3.1.9 Intisari

Intisari merupakan uraian singkat tetapi lengkap yang memberikan gambaran menyeluruh tentang isi kerja praktik (isi: latar belakang masalah, tujuan, metodologi, dan hasil). Latar belakang masalah disarikan dari bagian latar belakang, tujuan penelitian disarikan dari tujuan penelitian pada bagian pengantar, metodologi penelitian disarikan dari jalan penelitian, dan hasil penelitian diringkas dari kesimpulan. (format intisari terlampir).

3.2 Bagian Utama

Bagian utama berisi bab, sub-bab, dan sub-sub- bab, seperti berikut ini :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan masalah
- 1.3 Batasan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Metode Penelitian
- 1.6 Tempat dan Waktu Kerja Praktik
- 1.7 Sistematika Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Tinjauan Pustaka
- 2.2 Dasar Teori
- 2.3 Metode Analisis
- 2.4 Langkah-langkah Pengembangan Aplikasi atau Langkah-langkah Produksi atau Langkah-langkah Analisis (sesuaikan dengan tema kerja praktik)

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

- 3.1 Deskripsi Instansi/Perusahaan
- 3.2 Analisis Masalah
- 3.3 Analisis Kebutuhan
- 3.4 Analisis Kelayakan (optional – tergantung tema)
- 3.8 Perancangan Sistem/Aplikasi

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Urutan dan judul sub-bab pada bagian bab ini tergantung pada langkah-langkah penelitian atau pengembangan yang sudah direncanakan peneliti, bila peneliti belum memahami penyusunannya, dapat konsultasikan dengan dosen pembimbing kerja praktik.

- 4.1 *Interface* (jelaskan hal-hal penting terkait dengan antar muka yang dihasilkan atau dari Kode program yang digunakan)
- 4.2 White-box Testing (direkomendasi menggunakan *software testing standard* bila tidak Menggunakan software testing jelaskan alur pengujian coding program yang digunakan.
- 4.3 Black-box Testing (melakukan pengujian penggunaan software oleh user (penulis) atau menggunakan pedoman standar Testing Sistem Informasi/Aplikasi)

BAB V PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

3.2.1 BAB I PENDAHULUAN

Bab ini materinya sebagian besar berupa : latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

3.2.1.1 Latar Belakang Masalah atau Latar Belakang

Sebuah penelitian dilakukan karena 3 hal: (1) karena ada masalah yang terlihat atau ditemukan, (2) karena ada pihak yang memesan ke peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian tsb, (3) karena ada peluang yang ingin di raih (biasanya untuk meningkatkan citra atau meraih kesempatan/keuntungan lebih). Jika penelitian dilakukan karena point (1), maka sub judul ditulis Latar Belakang Masalah, namun jika penelitian dilakukan karena point (2) dan (3), maka sub judul cukup ditulis dengan Latar Belakang. Latar belakang masalah memuat pernyataan permasalahan yang didapat oleh peneliti, berdasarkan pengamatan langsung atau menyimpulkan dari masukan-masukan yang diterima. Jika perlu memasukkan teori terkait, atau logika-logika penyebab permasalahan, maka cantumkan seperlunya sebagai gambaran umum, tidak perlu detail, karena detail teori atau logika pemecahan masalah, atau solusinya akan dibahas lebih di

bab II dan Bab III.

Singkatnya “**Latar Belakang Masalah**” berisi pandangan peneliti terhadap suatu keadaan di suatu tempat atau di suatu objek penelitian. Tuliskan gambaran umum tentang masalah yang peneliti temukan tersebut.

Jika peneliti ingin menyampaikan “**Latar Belakang**”, maka ceritakan hal-hal yang melatarbelakangi peneliti melakukan kegiatan penelitian tersebut, dari mana ide-ide dan gagasan tersebut muncul, apa yang akan di capai, sehingga kegiatan penelitian tersebut menjadi relevan (sesuai) dengan judul yang di angkat peneliti (penulis). Latar Belakang Masalah atau Latar Belakang tidak lebih dari 4 paragraph, dan sebuah paragraph tidak lebih dari 6 – 7 baris. Dilarang menggunakan kata ganti orang seperti: penulis, saya, mereka, kalian, dia, kami, kita, kamu, anda, dan lain-lain yang sejenis. Dipersilahkan menggunakan kata ganti seperti: peneliti atau penulis. Contoh: Peneliti dalam kegiatan penelitian ini menemukan kondisi yang tidak stabil, sehingga

3.2.1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah harus dapat menyimpulkan masalah-masalah yang ada, dan dipilih salah satu atau beberapa masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini. Masalah yang akan diajukan hendaknya dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya yang tegas dan jelas, untuk menambah ketajaman masalah. Rumusan masalah harus relevan dengan Latar Belakang Masalah.

3.2.1.3 Batasan Masalah

Masalah yang akan dicari pemecahannya harus terbatas ruang lingkungannya agar pembahasannya dapat lebih terperinci dan dapat dimungkinkan pengambilan keputusan definitifnya (pasti/jelas). Variable-variable yang terlibat dalam penelitian harus ditentukan. Peneliti sudah harus dapat menentukan masalah yang akan diselesaikan, metode apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah? (solusi apa yang dipilih?), teknologi atau software/tools apa yang digunakan?, dan hal-hal apa yang perlu dibahas dalam penelitian tersebut?.

Contoh: bila solusi yang ditawarkan dalam bentuk aplikasi/program, siapa yang akan menggunakan aplikasi/program tersebut? Apa *flatfom hardware* dan *software* (sistem operasi) yang digunakan? Jika solusi masalah adalah pembuatan video, film, atau iklan, siapa yang menjadi target sasaran media pembelajaran, video, film, atau iklan tsb? Berapa lama durasinya? Bila solusinya membuat media informasi atau media pembelajaran, siapa yang akan menggunakannya? Bagaimana cara menilai/mengetahui bahwa user sudah memahami materinya atau mendapatkan manfaatnya? Bila solusinya adalah pembuatan sistem pakar, siapa pakar yang dijadikan referensi? untuk kecerdasan buatan, perilaku/kecerdasan siapa yang akan di tiru / menjadi referensinya? Metode atau algoritma apa yang digunakan? Bila solusinya membuat aplikasi Augmented Reality, model apa yang akan dibuat, berapa skala perbandingan dengan objek aslinya, dll.

3.2.1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memuat uraian yang menyebutkan secara spesifik maksud atau tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang dilakukan. Maksud-maksud yang terkandung di dalam kegiatan tersebut baik maksud utama maupun tambahan, harus dikemukakan dengan jelas. Tujuan yang akan dicapai oleh peneliti dalam penelitiannya adalah menghasilkan ...?

Contoh: jika peneliti dalam menetapkan solusi permasalahannya adalah “Membuat Media Informasi Pengunjung Wahana berbasis Multimedia”, maka solusi tersebut dapat menjadi tujuan penelitian. Tidak perlu mencantumkan “Tujuan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 dst, atau menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh saat kuliah ... dst.

3.2.1.5 Metode Penelitian

Sub bab ini berisi :

A. Metode Penelitian

1. Metode Pengumpulan data

- a. Metode Wawancara (opsional) → (metode pengumpulan data dengan mencari info dari sumber data), Siapa yang diwawancara? Dapat informasi apa? Untuk keperluan apa?
- b. Metode Observasi/Survey (opsional) → (menyelidiki gejala, fakta secara faktual) Apa yang diselidiki/diamati? bagaimana cara mengamati? Lokasinya dimana? Untuk keperluan apa?
- c. Metode Studi Kasus (optional) → (mengggunakan suatu objek spesifik) → objeknya apa? Lokasinya dimana? Masalah spesifiknya apa?
- d. Metode Quisioner (opsional) → (mengggunakan sekumpulan daftar pertanyaan kepada sejumlah objek yang representative (layak)), yang di jadikan questioner siapa? Jumlahnya berapa? Hasilnya untuk membuktikan apa? Bagaimana cara mengolah data quesionernya?
- e. Metode Uji Coba/Eksprerimen (opsional) → (melakukan percobaan untuk memperoleh data faktual), yang di uji coba apa? Cara menguji bagaimana? Hasilnya digunakan untuk apa?
- f. Metode Deskriptif → (merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai perusahaan/objek penelitian secara umum) → data apa yang akan di sajikan? Untuk keperluan apa data-data tsb disajikan?
- g. Metode Kooperatif (optional) → (menjawab keadaan sebab akibat dengan menganalisis faktor penyebab utama yang menimbulkan permasalahan), masalahnya apa? Penyebabnya apa/siapa?
- h. Metode Studi Pustaka → (membaca referensi, informasi, dari berbagai sumber), yang dibaca referensi apa? (jurnal ilmiah internasional, jurnal ilmiah nasional, buku, atau white paper). Referensi dari mana? (koleksi pribadi, perpustakaan, atau file dari internet)

2. Metode Analisis

Cara-cara peneliti melakukan analisis dan cara penyajian data analisisnya. Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) penulis pada lokasi obyek penelitian, maka penulis dapat memaparkan hasil analisis dalam bentuk paparan kondisi obyek, analisis proses bisnis yang berjalan di obyek.

penulis dapat juga menggunakan model analisis PIECES, SWOT, GAP Analisis, Quesioner, atau model yang lain, atas persetujuan dosen pembimbing. Penting juga untuk mengerti bagaimana cara menyajikan data analisis sehingga mudah untuk dibaca dan difahami, seperti: menggunakan data statistik, dengan tabel atau grafik, dapat juga menggunakan model workflow untuk menggambarkan proses alur kerja yang ada selama ini, atau menggunakan flowchart untuk menggambarkan alur sistem yang berjalan saat penelitian dilakukan, atau menggunakan model deskriptif (penggambaran situasi dan kondisi seperti menyampaikan berita, didukung gambar-gambar dilokasi).

3. Metode Perancangan

Contoh: jika membuat aplikasi komputer: menggunakan model flowchart untuk menggambarkan proses yang diusulkan, atau menggunakan model normalisasi data untuk mendapatkan struktur tabel data yang ideal, atau model DFD hingga gambaran Relasi Antar Tabel, atau melakukan perancangan dengan model ERD, UML dengan Diagram Activity, Metode USDP (*Unified Software Development Process*), dll.

4. Metode Pengembangan

Contoh: jika membuat aplikasi komputer: pembuatan database sebagai step 1, kemudian membuat interface sebagai step 2, selanjutnya membuat koneksi antara database dan form (interface) sebagai step 3. Jika membuat film, video, dan iklan, dengan melakukan langkah-langkah Produksi yang didalamnya terdapat Shooting, Review hasil sementara, Take ulang shooting jika hasilnya masih belum seperti yang diharapkan, dan dokumentasi hasil shooting. Setelah tahap ini selesai baru masuk ke Tahap Pasca produksi, didalamnya dilakukan editing, memeriksa hasil sementara setelah editing, kemudian jika hasil akhir sudah sesuai maka dilakukan rendering untuk melakukan packaging hasil akhir dalam format video yang di inginkan.

Pada metode pengembangan ini penulis hanya perlu menyebutkan urutan langkah-langkah pengembangan atau nama standar atau metode yang digunakan, tanpa menjelaskan tentang uraian dari langkah-langkah, standard atau metode yang digunakan tersebut.

5. Metode Testing

Peneliti dapat menggunakan metode pengujian aplikasi yang dibuat dengan *white-box testing* dan *black-box testing* (alfa testing dan beta testing), atau menggunakan *software testing standard* (ISO/IEC/IEEE 29119), dapat juga menggunakan *Test Coverage Tools*, *Software SandBoxie* atau tools dan metode lainnya yang sudah terstandar, seperti Framework Cobit, ITIL, atau metode Audit Sistem Informasi /Teknologi Informasi lainnya, dapat juga menggunakan Computer Audit Software (CAS) atau Generalized Audit Software (GAS), dll.

3.2.1.6 Sistematika Penulisan

Berisi sistematika penulisan yang memuat uraian secara garis besar isi laporan untuk tiap-tiap bab. Peneliti harus dapat men-deskripsikan (menggambarkan) apa saja isi masing-masing Bab yang akan disusun. Jelaskan secara singkat isi dari bab I, bab II, bab III, bab IV, dan bab V.

BAB I Pendahuluan, berisi Latar belakang masalah, rumusan masalah, ...

BAB II Landasan teori, berisi tinjauan pustaka, dasar-dasar teori yang digunakan, ...

BAB III Analisis dan Perancangan, didalamnya terdapat tinjauan umum tentang objek penelitian, analisis masalah, solusi yang ditawarkan, rancangan, ...

BAB IV Implementasi dan Pembahasan, bab ini merupakan tahapan yang penulis lakukan dalam mengembangkan aplikasi, testing hingga penerapan aplikasi di objek penelitian,

BAB V Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian,

Daftar Pustaka

3.2.2 Bab II Landasan Teori

Bab II Landasan Teori diawali dengan 2.1 Tinjauan Pustaka – dimana peneliti sebelumnya harus membaca referensi tulisan ilmiah dengan tema serupa dari jurnal ilmiah internasional atau nasional yang dapat dilihat di <http://scholar.google.com>, atau dari tesis/ skripsi 5 tahun terakhir, atau jika memang tidak ada yang seperti akan dibuat oleh peneliti, maka peneliti (penulis) dapat menggunakan referensi buku terbaru.

Peneliti harus dapat menjelaskan tentang penelitian yang pernah dibuat sebelumnya dari referensi yang peneliti baca, apa yang sudah pernah dibahas dan apa yang belum dibahas dan dapat dikembangkan pada penelitian saat ini. Apa yang membedakan penelitian peneliti saat ini dengan penelitian dengan tema sejenis yang ada sebelumnya. Tuliskan resume peneliti tentang penelitian sebelumnya tersebut di tinjauan pustaka. Minimal pembahasan dari 3 jurnal ilmiah (internasional atau nasional) atau dari 3 tesis/skripsi yang pernah di publish sebelumnya.

3.2.3 Bab III Analisis dan Perancangan

Bab III Analisis dan Perancangan berisi antara lain: Deskripsi singkat perusahaan yang menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, misalnya gambaran umum tentang perusahaan atau gambaran umum produk, lingkungan perusahaan, serta data-data yang dimiliki perusahaan dan yang dibutuhkan/dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, berkaitan dengan kegiatan penelitian. Data-data lain seperti: izin perusahaan, visi, misi, struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang SDM, fasilitas, konsumen atau relasi perusahaan, spesifikasi produk juga layanan dan lain-lain.

Bab ini point utamanya adalah “analisis masalah”, atau “sesuatu” yang mendasari peneliti untuk mengerjakan proyek penelitiannya. Peneliti wajib menguraikan tentang analisis terhadap permasalahan yang terdapat di kasus yang sedang di teliti. Meliputi analisis terhadap masalah sistem yang sedang berjalan, solusi-solusi yang dapat diterapkan, solusi yang dipilih, analisis kebutuhan terhadap sistem yang diusulkan, analisis kelayakan sistem yang diusulkan, perancangan, hingga “persiapan” pengembangan (produksi).

Bila peneliti akan menggunakan metode analisis masalah, seperti: Analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*), atau Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*), GAP Analysis, Metode Analisis Akar Masalah dan Solusi (MAAMS), dan lain-lain, maka peneliti wajib memahami metode analisis tersebut secara baik, dan mampu menyajikan data analisis secara baik dan benar.

Contoh-contoh lain untuk metode pengembangan aplikasi, jaringan, pembuatan film, video. Iklan: menggunakan SDLC (Software Development Life Cycle), Metode Rapid Application Development, Metode FAST (Framework for the Applications of System Thinking), CBIS (Computer Based Information System) Life Cycle, Metode USDP (Unified Software Development Process), atau menggunakan pemodelan fisik (physical model) dengan membuat flowchart system dan atau flowchart program atau pemodelan logik (logical model) dengan membuat diagram konteks, diagram berjenjang proses (HIPO), Diagram Alir Data (DFD) level 0, level 1, dan seterusnya. Dapat juga menggunakan metode ER-D Model, Teknik Normalisasi untuk menghasilkan tabel-tabel dalam basis data, Metode OOAD (Object Oriented Analysis and Design), UML (Unified Modeling Language) dengan Use-Case Diagram, Class Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram. Metode Waterfall (Model Linier Sequential), Metode Prototyping, Metode Pengembangan Evolusioner, Metode Pengembangan Berorientasi Pemakaian Ulang (Re-Usable), Network Life Cycle-PPDIOO, Security Development Life Cycle. Model Manajemen Periklanan, Model Pra Produksi-Produksi-Pasca Produksi.

3.2.4 Bab IV Implementasi dan Pembahasan

Pada bab ini, peneliti tidak perlu menuliskan secara detail langkah-langkah pembuatan aplikasi, kecuali langkah-langkah tersebut adalah bagian dari penemuan peneliti (model terbaru). Bila pembuatan aplikasi seperti: database, form interface, halaman web, merupakan model yang sudah biasa dibuat oleh peneliti yang lain sebelumnya, maka peneliti cukup menampilkan format jadinya saja (capture tampilannya), dengan diberikan penjelasan tentang gambar tersebut. Pada hakekatnya implementasi hasil penelitian dan melakukan pembahasan adalah kegiatan menjawab pertanyaan hipotesis atau rumusan masalah penelitian, apa yang dilakukan penulis untuk menyelesaikan permasalahan yang ada?, seperti apa hasil akhirnya?. Pada saat melakukan pembahasan, berarti peneliti melakukan interpretasi dan diskusi hasil penelitiannya.

Peneliti mungkin perlu membahas bagian-bagian yang tidak biasa ditulis oleh peneliti lainnya, dan membahas bagian penting dari implementasi rancangan yang dibuat oleh peneliti. Hal terpenting yang wajib dicantumkan oleh peneliti dalam laporan ini adalah hasil testing pengujian, penulis dapat menggunakan standar pengujian yang direkomendasikan. Peneliti harus dapat "memastikan" berdasarkan hasil testing, bahwa kualitas produk yang telah dibuat/dikembangkan sudah cukup/sangat layak untuk di gunakan. Bila peneliti menggunakan alat testing, maka peneliti harus memaparkan data rekomendasi bahwa alat tersebut adalah benar-benar layak digunakan sebagai alat pengujian, sudah diakui, dan sudah ter-standarisasi.

3.2.5 Bab V Penutup

Berisi kesimpulan dan saran. Peneliti dapat mengemukakan kembali masalah penelitian, kemudian menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah, menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dari pengujian, dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil akhir (produk) yang sudah dibuat peneliti, adalah layak untuk digunakan (diimplementasikan). Peneliti tidak diperkenankan menyimpulkan masalah jika pembuktian tidak terdapat dalam hasil penelitian.

Saran merupakan manifestasi dari penulis untuk dilaksanakan (sesuatu yang belum ditempuh dan layak untuk dilaksanakan). Saran dicantumkan karena peneliti melihat adanya jalan keluar untuk mengatasi masalah (kelemahan yang masih ada), saran yang diberikan tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian. Saran-saran yang dituliskan peneliti dalam penelitian/laporan skripsinya, dapat di jadikan objek penelitian selanjutnya oleh pembaca yang akan mengembangkan hasil penelitian tersebut.

3.3 Bagian Akhir

Bagian akhir dari laporan kerja praktik berisi Daftar Pustaka dan isi lampiran (jika ada).

3.3.1 Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat semua pustaka yang dijadikan acuan dalam penulisan skripsi yaitu semua sumber yang dikutip. Daftar ini berguna untuk membantu pembaca yang ingin mencocokkan kutipan-kutipan yang terdapat dalam skripsi. Penyusun diurutkan berdasarkan urutan kutipan yang di cantumkan di bab II.. Model penulisan referensi / sitasi didaftar pustaka mengikuti model IEEE. Pustaka yang dikutip berasal dari buku, jurnal ilmiah internasional, jurnal ilmiah nasional, white paper, majalah, surat kabar, atau internet dari sumber-sumber yang direkomendasikan. Semua unsur dalam pustaka harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Jarak penulisan antar buku 1,5 spasi, dalam satu buku 1 (satu) spasi.

Tidak direkomendasikan mengambil referensi dari artikel internet yang berasal dari tulisan blog seseorang, Wikipedia, atau sumber yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Contoh penulisan daftar pustaka (disusun sesuai abjad A s.d. Z) :

Anonim. 2008. Petunjuk Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta

Black, A. dan Lenzo, K. 2006. Multilingual Text To Speech System, www.cs.cmu.edu/~awb/papers/icassp2004/mtts.pdf, diakses tanggal 25 Maret 2017.

Mardalis. 1999. Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: Bumi Aksara.

Nugroho, L E. 2003. Penjelasan Petunjuk Penulisan Skripsi S2 Bidang Keinformatikaan: Suplemen Petunjuk Resmi dari Program Pascasarjana UGM Versi 0.1. Dokumen Tidak Terpublikasi. Jurusan Teknik Elektro UGM. Yogyakarta.

Sekaran, U. 2003. Research Methods for Business.: John Wiley & Sons, Inc. USA.

Supranto, J. 2003. Metode Riset. Rineka Cipta. Jakarta

Syafrizal, M. 2005. Pengantar Jaringan Komputer. Andi Offset. Yogyakarta

3.3.2 Daftar Lampiran

Daftar lampiran berisi tabel yang panjang, surat keterangan, instrumen penelitian, listing program, peraturan-peraturan dan sebagainya yang berfungsi melengkapi laporan penelitian. Lampiran diberi nomor halaman angka arab (contoh 1, 2, 3 dst) di pojok sebelah kanan bawah halaman.

BAGIAN IV TATA CARA PENULISAN

4.1 Bahan dan Ukuran

4.1.1 Sampul Laporan Kerja Praktik

Sampul luar laporan kerja praktik dicetak dengan kertas buffalo atau linen warna kuning dan tinta warna hitam (kecuali lambang Universitas menggunakan tinta warna).

4.1.2 Naskah Laporan Kerja Praktik

Naskah diketik dalam kertas HVS 80 gram ukuran kuarto (A4) atau 21,5 x 29 cm.

4.2 Pengetikan

4.2.1 Jenis Huruf

Naskah laporan kerja praktik diketik dengan huruf standar (Times New Roman) dan ukuran (*font size*) yang sama, untuk seluruh naskah font size 12, kecuali catatan kaki (*font size* : 10). Naskah diketik rapih dengan computer menggunakan program pengolah kata missal Microsoft Word, Open Office, dll.

4.2.2 Pencetakan

Tinta yang digunakan adalah berwarna hitam dengan ketentuan :

- a. Pencetakan naskah berwarna hitam
- b. Penggandaan dapat dilakukan dengan fotokopi

4.2.3 Jarak baris

Jarak antara baris satu dengan yang lain dibuat spasi 1,5 kecuali kutipan langsung yang panjangnya lebih dari 3 baris, intisari, catatan kaki dan daftar pustaka menggunakan spasi tunggal atau satu spasi. Khusus untuk kutipan langsung diketik agak menjorok kedalam dengan 7 ketukan.

4.2.4 Batas Pengetikan (*Margin*)

Batas-batas pengetikan diatur sebagai berikut :

- a. Tepi Atas (top) : 4 cm
- b. Tepi Bawah (bottom) : 3 cm
- c. Tepi Kiri (left) : 4 cm
- d. Tepi Kanan (right) : 3 cm

4.2.5 Alinea Baru

Tiap-tiap baris dari satu alinea dimulai dengan ketukan huruf pertama dan menjorok ke dalam sebanyak 7 ketukan huruf dari batas kiri/margin kiri.

4.2.6 Pembagian Bab, Sub bab, Sub-sub bab dan seterusnya.

1. Bab, nomor bab yang digunakan angka romawi besar (**I, II, III, dan seterusnya**), **bab ditulis dengan huruf besar (kapital)** semua dan diatur simetris kiri-kanan (center) tanpa diakhiri dengan titik (dicetak tebal). Bab disebut judul peringkat 1
2. Sub bab, nomor yang digunakan angka arab dari bab diikuti dengan nomor urut dari sub bab dengan dipisahkan titik (contoh: **1.1, 1.2, dan seterusnya**), semua kata dimulai **dengan huruf besar, kecuali kata sambung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik (dicetak tebal)**.
3. Sub-sub bab, nomor yang digunakan angka arab dari bab, nomor sub bab diikuti dengan nomor urut dari sub-sub bab dengan dipisahkan titik (contoh: **1.1.1, 1.1.2, dan seterusnya**), **semua kata dimulai dengan huruf besar, kecuali kata sambung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik**.
4. Anak sub-sub bab, nomor yang digunakan angka arab dari bab, nomor sub bab, nomor sub-sub bab diikuti dengan nomor urut dari anak sub-sub bab dengan dipisahkan titik (contoh: **1.1.1.1, 1.1.1.2, dan seterusnya**), **semua kata dimulai dengan huruf besar, kecuali kata sambung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik**.
5. Pasal, nomor yang digunakan angka arab dari bab, nomor sub bab, nomor sub-sub bab, nomor anak sub-sub bab diikuti dengan nomor urut dari pasal dengan dipisahkan titik (contoh: **1.1.1.1.1, 1.1.1.1.2, dan seterusnya**), semua kata dimulai dengan huruf besar, kecuali kata sambung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik.
6. Ayat, nomor yang digunakan angka arab dari bab, nomor sub bab, nomor sub-sub bab, nomor anak sub-sub bab, nomor pasal, diikuti dengan nomor urut dari ayat dengan dipisahkan titik (contoh: **1.1.1.1.1.1, 1.1.1.1.1.2, dan seterusnya**), **semua kata dimulai dengan huruf besar, kecuali kata sambung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik**

4.2.7 Pemberian Nomor Halaman

4.2.7.1 Nomor Halaman Bagian Awal

Pada bagian awal laporan, nomor halaman yang digunakan adalah angka romawi kecil (i,ii,iii, dan seterusnya) diletakkan ditengah kertas bagian bawah dengan jarak 1,5 cm dari tepi bawah. Untuk halaman judul nomor halaman tidak ditulis tetapi harus diperhitungkan.

4.2.7.1 Nomor Halaman Bagian Pokok dan Bagian Akhir

Pada bagian utama dan akhir nomor halaman yang digunakan adalah angka arab (1,2,3, dan seterusnya), ditulis di sebelah pojok kanan atas dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas. Kecuali untuk halaman yang terdapat judul Bab, maka nomor halaman ditulis di tengah bagian bawah dengan jarak 1,5 cm dari tepi bawah.

4.2.8 Tabel dan Gambar

4.2.8.1 Tabel

- a. Penulisan nomor dan judul tabel diletakan di atas tabel.
- b. Nomor tabel menggunakan angka arab ditempatkan di atas tabel simetris kiri kanan. Nomor table didahului dengan angka yang menunjukkan table tersebut berada pada bab berapa dan diikuti nomor urut tabel pada bab tersebut (dalam setiap bab nomor tabel dimulai dari nomor 1).
- c. Judul tabel diketik dengan huruf pertama judul huruf besar kecuali kata sambung dan kata depan. Judul dibuat simetris kiri kanan, jika judul table lebih dari satu baris.
- d. Kolom-kolom dalam table harus dicantumkan nama kolom dan dijaga agar pemisahan antara kolom yang satu dengan kolom yang lain tegas.
- e. Jika table terlalu lebar atau kolom terlalu banyak maka dapat ditulis secara horizontal (landscape) dan bagian atas table harus diletakkan di sebelah kiri atau memakai kertas dobel kuarto, setelah dijilid kertas dilipat kedalam sehingga tidak melebihi format.
- f. Tabel yang panjang hendaknya diketik dalam satu halaman tersendiri tidak dijadikan satu dengan naskah.
- g. Tabel yang menunjukkan hasil analisis diletakkan di dalam naskah, tetapi yang menunjukkan perhitungan diletakkan pada lampiran.

4.2.8.2 Gambar

Yang termasuk gambar adalah bagan, grafik, foto, lukisan, iklan dan sebagainya.

Kelengkapan yang harus ada dalam gambar adalah :

- a. Penulisan nomor dan judul gambar diletakan di bawah gambar
- b. Nomor gambar menggunakan angka arab ditempatkan di bawah gambar simetris kiri kanan. Nomor gambar didahului dengan angka yang menunjukkan gambar tersebut berada pada bab berapa diikuti dengan nomor gambar (dalam setiap bab nomor gambar dimulai dari nomor 1)
- c. Judul gambar ditulis dengan huruf pertama judul huruf besar kecuali kata sambung dan kata depan tanpa diakhiri titik, aturan penulisan judul sama dengan penulisan tabel
- d. Ukuran gambar (lebar dan tinggi), diusahakan proporsional.

4.2.9 Kutipan

4.2.9.1 Macam-macam Kutipan

- a. **Kutipan Langsung**, yaitu kutipan yang dilakukan persis seperti sumber aslinya, baik bahasanya maupun susunan kata dan ejaannya.
 - 1) **Kutipan langsung pendek** yaitu **kurang dari tiga baris**, disalin dalam teks dengan memberikan tanda kutipan di antara bahan yang dikutip.

Contoh :

Nama pengarang disebutkan dalam kalimat :

Menurut Eko, (11) “Sistem adalah kumpulan dari komponen-komponen yang memiliki unsur keterkaitan antara satu dan lainnya”

Nama pengarang tidak disebutkan dalam kalimat :

“Sistem adalah kumpulan dari komponen-komponen yang memiliki unsur keterkaitan antara satu dan lainnya” (Eko, 11).

- 2) **Kutipan langsung panjang yaitu lebih dari tiga baris**, yang diberi tempat tersendiri dalam alinea baru diketik dengan jarak satu spasi dan menjorok masuk empat ketukan huruf dari margin kiri, tanda kutip tidak dipakai.

Contoh :

Teknologi ini merupakan pengembangan dari teknologi komputer yang dipadukan dengan teknologi telekomunikasi. Definisi kata ‘informasi’ sendiri secara internasional telah disepakati sebagai ‘hasil dari pengolahan data’ yang secara prinsip memiliki nilai atau value yang lebih dibandingkan dengan data mentah. (Eko, I. 2013 : 11). **(Contoh kutipan langsung 1#)**

Menurut Eko Indrajit (2013 : 11) Teknologi ini merupakan pengembangan dari teknologi komputer yang dipadukan dengan teknologi telekomunikasi. Definisi kata ‘informasi’ sendiri secara internasional telah disepakati sebagai ‘hasil dari pengolahan data’ yang secara prinsip memiliki nilai atau value yang lebih dibandingkan dengan data mentah. **(Contoh kutipan langsung 2#)**

- b. **Kutipan tidak langsung**, yaitu kutipan yang hanya mengambil pokok-pokok pikiran atau semangatnya saja, dan dinyatakan dengan kata-kata dan bahasa sendiri. Kutipan ini tidak diantara tanda petik, diketik seperti halnya naskah, diupayakan kutipan tidak langsung tidak terlalu panjang.

Contoh :

Nama pengarang disebutkan dalam kalimat

Endarmoko menjelaskan seni adalah kecakapan, ketrampilan, kapabilitas, kompetensi (582).

Nama pengarang tidak disebutkan dalam kalimat

Seni adalah kecakapan, ketrampilan, kapabilitas, kompetensi (Endarmoko 582)

LAMPIRAN

1. Contoh Halaman Sampul Depan (cover) Kerangka Acuan
2. Contoh Isi Kerangka Acuan
3. Contoh Halaman Sampul Depan (cover) Kerangka Acuan
4. Contoh Halaman Pengesahan Laporan Kerja Praktik
5. Contoh Intisari
6. Contoh Abstract
7. Contoh Sistematika Penulisan Bab II, Bab III, dan Bab IV
8. Template Lembar Persetujuan Seminar Kerja Praktik
9. Template Lembar Konsultasi Bimbingan Kerja Praktik
10. Form Kelengkapan Berkas Seminar Kerja Praktik
11. Bimbingan dan Ujian Kerja Praktik
12. Yang harus dipersiapkan sebelum ujian kerja praktik
13. CD Laporan KP yang harus diserahkan ke program studi Informatika

1. Contoh Halaman sampul depan (cover) Kerangka Acuan

**SISTEM INFORMASI KEARSIPAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BENGKULU**

JUDUL :
Spasi 1,5
Font = 12
Huruf disusun
letter V

KERANGKA ACUAN KERJA PRAKTIK



Ukuran logo tidak
diperkenankan di
edit. (*fixed*)

diajukan oleh }

Tidak huruf capital dan
tidak cetak tebal
Size : 12

**Yudi Wijanarko
GIA1015001** }

Spasi 1,5
Font = 12

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BENGKULU
2018**

Spasi 1

2. Contoh Isi Kerangka Acuan

**KERANGKA ACUAN KERJA PRAKTIK
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS BENGKULU**

Lembaga/Perusahaan/Tempat KP : LPTIK Universitas Bengkulu
Nama Pembimbing Lapangan : Abdul Subagyo, S.Pd.
Alamat : Kandang Limun
Telp./Fax./Email : (0736)28991/bagyo@gmail.com
Nama Mahasiswa : Yudi Wijanarko
Nomor Pokok Mahasiswa : G1A014012
Semester/Tahun Akademik : VI/2016-2017
Alamat : Jl. Kalimantan 07
Telp./Email : 0852990/xxx@gmail.com
Nama Dosen Pembimbing : Aan Erlanshari, S.T., M.Eng.
Program Studi/Fakultas : Teknik Informatika/Teknik
Telp./Email : 08132929/dosen@gmail.com
Judul/Topik KP : Judul Kerja Praktik Teknik Informatika
Uraian singkat KP : Menceritakan KP yang dikerjakan (Uraian tidak terlalu panjang, jelaskan dengan singkat, padat dan jelas)
Perkiraan jangka waktu : 1 Februari s.d. 30 April 2018

Tabel Garis Besar Rencana Kegiatan (Jawal per dwi-minggu)

| No. | Waktu | Uraian Rencana Kegiatan |
|-----|--|--|
| 1 | 1 Februari – 8 Februari 2018 9 Februari – 17 Februari | Survei dan pengumpulan data Pembuatan laporan Bab I |
| 2. | dst | dst |
| dst | dst | dst |

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan telah membaca dan menyetujui isi Kerangka Acuan Kerja Praktik ini.

Mahasiswa

Disetujui tanggal 2 Februari 2018
Pembimbing Lapangan

Yudi Wijanarko
G1A014012

Abdul Subagyo, S.Pd.
NIP. 195609xx

Dosen Pembimbing

Kaprodi Teknik Informatika

Aan Erlanshari, S.T., M.Eng.
NIP. 198112xx

Ernawati, S.T., M.Cs.
NIP. 197308xx

3. Contoh Halaman sampul depan (*cover*) dan halaman judul Laporan Kerja Praktik

LAPORAN KERJA PRAKTIK
SISTEM INFORMASI KEARSIPAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BENGKULU

JUDUL :
Spasi 1,5
Font = 12
Huruf disusun
letter V



Ukuran logo tidak
diperkenankan di
edit. (*fixed*)

disusun oleh
Yudi Wijanarko
GIA1015001

Spasi 1,5
Font = 12

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BENGKULU
2018

Spasi 1

4. Contoh Halaman Pengesahan Laporan Kerja Praktik

**HALAMAN PENGESAHAN
KERJA PRAKTIK**

Spasi 1,5
Font 14

**SISTEM INFORMASI KEARSIPAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BENGKULU**

Spasi 1,5
Font 12

diusun oleh
Yudi Wijanarko
GIA1015001

Spasi 1,5

Bengkulu, 20 April 2018

“Laporan Kerja Praktik ini telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi persyaratan kelulusan
Kerja Praktik”

Spasi 1

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

DESI ANDRESWARI, S.T., M.Cs.
NIP. 197812072005012001

YUDI SETIAWAN, S.T., M.Eng.
NIP. 197812072005012001

Mengetahui,
Ketua Prodi Informatika

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

ERNAWATI, S.T., M.Cs.
NIP. 197308142006042001

Drs. BOKO SUSILO, M.Kom.
NIP. 195904241986021002

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BENGKULU
2018**

Spasi 1

5. Contoh Intisari

INTISARI

PT Java Flora menggunakan sistem informasi selama beberapa tahun untuk menangani kegiatan-kegiatan seperti pencatatan transaksi dan pendukung pengambilan keputusan. Ada dua hal penting yang berkaitan dengan manajemen sistem informasi yang menjadi bahan analisis yang dilakukan peneliti. Pertama, tentang akuisisi sistem informasi. Selama ini PT Java Flora melimpahkan seluruh pembuatan sistem baru ke pihak ketiga (outsourcing). Adapun pengembangan aplikasi kecil untuk kepentingan pembuatan laporan ditangani sendiri oleh pegawai di bidang teknologi informasi (insourcing). Beberapa pertanyaan yang muncul: Apa yang harus dipersiapkan oleh PT Java Flora untuk menuju ke pengembangan aplikasi sendiri? Bagaimana cara mengurangi kelemahan-kelemahan sekiranya pengembangan aplikasi dilakukan oleh pihak ketiga? Kedua, tentang pengambilan keputusan pengembangan sistem baru yang sejauh ini ditangani oleh manajemen puncak tanpa disertai dokumen formal yang disebut rencana sistem informasi.

Paragraf 1 = tentang permasalahan yang ada (masalah utama)

Kali ini peneliti mencoba untuk menganalisis pokok-pokok permasalahan yang ada, dan mencoba memberikan panduan kepada pegawai di bidang teknologi informasi untuk dapat memulai mengembangkan sistem informasi perusahaan mereka sendiri. Menggunakan metode pengembangan sistem informasi SDLC. Melakukan perancangan model proses menggunakan model DFD, perancangan database, perancangan interface dan relasi antar tabel.

Paragraf 2 = metode penelitian yang digunakan

Aplikasi yang dihasilkan berbentuk prototype base-on desktop “Sistem Informasi Konsumen”, yang ditujukan untuk memberikan gambaran kepada pegawai di bidang teknologi informasi PT Java Flora dalam membangun dan mengelola sistem informasi. Disamping itu, peneliti juga menganjurkan pihak PT Java Flora untuk mengembangkan basis data pelanggan untuk mendayagunakan data yang telah disimpan dalam basis data dengan tujuan untuk memberikan nilai yang lebih baik bagi para pelanggan.

Paragraf 3 = hasil akhir, setelah implementasi

Kata-kunci: Sistem informasi, analisis, perancangan, pengembangan, testing, implementasi, evaluasi, dan konsumen.

↑
Intisari Terdiri 3 Paragraf
Spasi 1
Font = 12
Times New Rowman

6. Contoh Abstract

ABSTRACT

PT Java Flora using information systems for several years to handle activities such as recording transactions and decision support . There are two important issues relating to the management of information systems into materials analysis by researchers . First , concerning the acquisition of information systems. During the PT Java Flora bestows entire creation of new systems to a third party (outsourcing) . The development of a small application for the purpose of making reports handled by personnel in the department of information technology (insourcing). Several questions arise : What should be prepared by PT Java Flora to lead for development of the application themselves ? How do I reduce the weaknesses in case of application development is done by a third party? Secondly, concerning the development of a new system of decision-making that has so far handled by top management without a formal document called an information system plan.

In this report, researchers try to analyze the main points of the existing problems, and try to provide guidance to the employees in the department of information technology to be able to start developing their own enterprise information systems. Using information systems development SDLC methods. Do the designing process models using DFD models, database design, interface design and relationships between tables.

The resulting prototype application form base on the desktop " Consumer Information System ", which is intended to give an overview to the employees in the information technology PT Java Flora in building and managing information systems . In addition, researchers also suggest the PT Java Flora to develop a data base of customers to utilize the data that has been stored in a database with the aim of providing better value for customers .

Keywords: *information systems, analysis, design, development, testing, implementation, evaluation, and consumer.*



*Abstract terdiri dari 3 alinea (paragraph) – terjemahan dari Intisari
Spasi 1 – Font = 12 – Times New Roman
Jika Intisari menggunakan bahasa Indonesia, maka Abstract
menggunakan
bahasa Inggris (semuanya cetak miring)
Hanya judul **Abstract** dan **Keyword:** yang di cetak tebal.*

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka tidak sama dengan Daftar Pustaka. Tinjauan pustaka berisi referensi yang pernah dibaca peneliti – dimana peneliti sebelumnya harus membaca referensi tulisan ilmiah dengan tema serupa dari jurnal ilmiah internasional atau nasional yang dapat dilihat di <http://scholar.google.com>, atau dari tesis/ skripsi 5 tahun terakhir, atau jika memang tidak ada yang seperti akan dibuat oleh peneliti, maka peneliti dapat menggunakan referensi buku terbaru.

Peneliti harus dapat menjelaskan tentang penelitian yang pernah dibuat sebelumnya dari referensi yang peneliti baca, apa yang sudah pernah dibahas dan apa yang belum dibahas dan dapat dikembangkan pada penelitian saat ini. Apa yang membedakan penelitian peneliti saat ini dengan penelitian dengan tema sejenis yang ada sebelumnya. Tuliskan resume peneliti tentang penelitian sebelumnya tersebut di tinjauan pustaka. Minimal pembahasan dari 2 jurnal (internasional atau nasional) atau dari 2 tesis/skripsi yang pernah di publish sebelumnya. Maksimal 2 halaman.

2.2 Definisi Sistem, Informasi, Sistem Informasi

Menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan sistem, informasi, sistem informasi yang berasal dari beberapa buku / pakar dan referensi lainnya (misal: internet, jurnal ilmiah).



Gambar 2.1. Contoh Gambar

2.3 Konsep Pemodelan Sistem

Menguraikan perancangan sistem yang dibuat, teori tentang flowchart, DFD, diagram konteks, dll.

2.4 Konsep Basis Data

Menguraikan konsep basis data, model ER Diagram, teknik normalisasi, teori bahasa basis data (SQL), atau model UML, dll.

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN

3.1 Deskripsi Singkat Perusahaan

Menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, uraian sistem manual dari sistem yang akan diteliti di objek penelitian. Misal: jika tema penelitian ingin membuat sebuah sistem informasi akademik untuk sebuah sekolah, maka yang diuraikan di bagian ini adalah profil tentang sekolah (secara singkat) dan definisi tentang pengertian sistem informasi akademik yang diinginkan sekolah beserta batasan-batasannya, ditambah dengan uraian singkat proses pelaksanaan sistem informasi akademik yang sedang berjalan saat ini di sekolah atau objek penelitian tersebut.

3.2 Analisis Masalah (Analisis Kelemahan Sistem)

3.2.1 Langkah-langkah Analisis

Menjelaskan langkah-langkah kegiatan analisis dan tujuannya kenapa langkah analisis perlu dilakukan terhadap sistem yang akan diteliti.

3.2.2 Hasil Analisis

Menguraikan masalah / kelemahan yang terdapat di sistem yang lama. Untuk menemukan akar masalah yang ada, misal jika menggunakan PIECES, SWOT, dll maka peneliti harus dapat menyajikan data secara spesifik dan jelas dalam format yang gampang untuk di fahami pembaca. Disarankan menggunakan table, workflow, data spesifikasi kegiatan, dll.

3.3 Solusi Yang Dapat Diterapkan

Peneliti dapat memberikan penawaran beberapa solusi penyelesaian untuk masalah yang ditemukan di sistem lama. Solusi-solusi dapat disajikan dalam bentuk urutan prioritas, atau berdasarkan rencana jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek

3.4 Analisis Kebutuhan

Menguraikan kebutuhan peneliti untuk mengembangkan sistem, agar sistem baru yang diusulkan dapat di implementasikan menggantikan atau memperbaiki sistem yang lama.

3.4.1 Kebutuhan Perangkat Keras

Menguraikan kebutuhan perangkat keras yang dibutuhkan untuk realisasi sistem yang diusulkan. Kebutuhan perangkat keras yang dijelaskan meliputi perangkat keras yang dibutuhkan pada saat pembuatan program dan pada saat program di implementasikan di objek penelitian. Misalnya: spesifikasi komputer yang digunakan untuk membuat program dan spesifikasi komputer untuk implementasi (spesifikasi minimal yang dibutuhkan untuk menjalankan program).

3.4.2 Kebutuhan Perangkat Lunak

Menguraikan kebutuhan perangkat lunak yang dibutuhkan pada saat pembuatan aplikasi. Misalnya: Untuk membuat aplikasi menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic dan Database SQL Server.

3.5.4 Kebutuhan Fungsional

Agar sistem dapat berfungsi seperti yang diharapkan, maka perlu diidentifikasi fungsi-fungsi apa saja yang seharusnya ada di aplikasi, sehingga semua kebutuhan dan harapan terpenuhi, serta masalah terselesaikan. Algoritma atau teknologi apa yang dapat dibutuhkan sehingga aplikasi berfungsi sesuai kebutuhan yang ada saat

3.5.5 Kebutuhan Non-Fungsional

Aplikasi yang dihasilkan dapat berfungsi lebih maksimal, jika ditambahkan beberapa menu atau fasilitas lain, sehingga aplikasi jadi lebih powerful, namun jika menu-menu atau fasilitas tambahan tersebut tidak ada, maka fungsi utama dari aplikasi tidak akan terganggu. Dapat berbentuk Algoritma, teknologi, atau plug-in atau menu dan fungsi lainnya yang dapat di tambahkan sehingga fungsi aplikasi dapat lebih maksimal.

3.6 Perancangan Aplikasi (Perancangan Sistem)

Menguraikan konsep pemodelan sistem dan alasan kenapa pemodelan sistem perlu dilakukan.

3.6.1 Perancangan Proses

Menguraikan pemodelan proses sistem yang dibuat menggunakan pemodelan fisik (physical model) dengan membuat flowchart system dan atau flowchart program atau pemodelan logic (logical model) dengan membuat diagram konteks, diagram berjenjang proses, diagram alir data (DFD) level 0, level 1, dan seterusnya. Bisa juga menggunakan UML (*User Manual Language*).

3.6.2 Perancangan Basis Data dan Relasi Antar Tabel

Menguraikan perancangan media penyimpanan data dalam aplikasi dengan menggunakan metode ER-D Model dan teknik normalisasi untuk menghasilkan tabel-tabel dalam basis data, hingga relasi antar tabel jika diperlukan.

3.6.3 Perancangan *Interface*/Antarmuka

Menguraikan perancangan form-form yang ada dalam aplikasi. Meliputi perancangan form untuk pengguna umum dan pengguna administrator (jika terdapat beberapa tingkatan pengguna dalam aplikasi yang dirancang).

CATATAN : Sesuaikan format penulisan dengan tema yang diambil peneliti, serta tingkat permasalahan yang ada dan kerumitan implementasi di objek penelitian, TIDAK SEMUA ANALISIS, KELAYAKAN, dan MODEL PERANCANGAN HARUS DIGUNAKAN. Penulis dapat mengembangkan, sub-judul, uraian, dan pembahasan yang dilakukan (tidak sesuai format contoh), selama relevan dengan tema dan format penulisan laporan ilmiah.

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

4.1 *User Interface*

Capture semua (sebagian besar) tampilan form (interface) yang sudah dibuat dan berikan penjelasan dari proses pembuatan tersebut, bahaslah beberapa hal terkait dengan proses pembuatan form (interface) tersebut, yang mungkin dibuat dengan cara yang tidak biasa (berbeda) atau mungkin di desain dengan konsep/cara yang berbeda.

4.2 *White-box Testing*

Dalam uji coba program ada beberapa cara pengujian, diantaranya pengujian kesalahan sintaks, kesalahan logika. Menurut Pressman, ada 2 jenis pengujian sistem yaitu: white-box testing dan black-box testing. Jelaskan tahapan-tahapan bagaimana melakukan pengujian terhadap sistem dan program yang sudah dibuat sehingga sistem tersebut bebas dari kesalahan (bugs) dan dapat dilanjutkan ke proses selanjutnya, yaitu: proses implementasi sistem ke perusahaan / instansi / objek penelitian. Disarankan untuk menggunakan software yang sudah terstandar dan di akui untuk menguji listing program yang sudah dibuat.

4.3 *Black-box Testing*

Pengujian pemakaian aplikasi oleh user, untuk mengetahui apakah aplikasi sudah benar-benar siap digunakan, testing menu-menu dan fungsi yang ada, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan dan bentuk laporan sudah sesuai keinginan user.

Jalannya uji coba berupa :

- a. Penjelasan tentang bagaimana cara menginstalasi interface yang dikembangkan
- b. Penjelasan tentang bagaimana cara inisialisasi perangkat lunak pendukung / digunakan
- c. Penjelasan tentang tata cara uji -coba interface yang dirancang
- d. Hasil yang didapat saat uji coba (program saat dicoba oleh user/diterapkan)

4.4 Implementasi

Menjelaskan bagaimana aplikasi yang sudah dibangun dapat segera di implementasikan di objek penelitian, misalnya dengan pelatihan penggunaan aplikasi oleh implementator kepada user.

4.4.1 Manual Program

Menguraikan bagaimana cara menggunakan program yang sudah dibuat. Setiap fitur/ menu yang ada didalam program dijelaskan satu demi satu secara lengkap. Hal ini dimaksudkan agar pembaca / pengguna program dapat mengoperasikan program yang sudah dibuat tanpa harus bertanya langsung ke pembuat program (programmer/system analys). Sebaiknya didalam program yang dibuat disertakan fasilitas / menu bantuan (help) sehingga pengguna tidak perlu membaca manual program yang tercetak tetapi cukup dengan memanfaatkan menu bantuan yang sudah tersedia didalam program aplikasi.

4.4.2 Manual Instalasi (optional)

Hampir sama dengan manual program. Perbedaannya adalah pada manual instalasi yang diuraikan adalah tahapan-tahapan proses instalasi program aplikasi yang sudah dibuat di Komputer pengguna/ perusahaan tempat dimana penelitian dilakukan. Mulai dari proses pembuatan file setup / package, proses instalasi file setup, proses instalasi DBMS yang digunakan. Sehingga dengan membuat dokumentasi cara instalasi program aplikasi ini, maka pihak perusahaan dapat melakukan proses instalasi tersebut dengan mudah tanpa harus menghubungi pihak pembuat program (programmer/system analys).

4.5 Pemeliharaan (opsional)

Menguraikan tujuan kenapa pemeliharaan sistem perlu dilakukan. Menjelaskan tahapan-tahapan yang harus dilakukan untuk memelihara program aplikasi yang sudah dibuat sehingga program tersebut dapat terus digunakan tanpa adanya gangguan. Pada tahap ini juga perlu dijelaskan bagaimana cara memelihara perangkat keras yang digunakan untuk menjalankan program tersebut, bagaimana cara memelihara program aplikasinya, bagaimana cara memelihara data-data yang sudah tersimpan dalam basis

8. Lembar Persetujuan Seminar Kerja Praktik

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR KERJA PRAKTIK

**JUDUL KERJA PRAKTIK TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS BENGKULU**

disusun oleh

Nama : Yudi Wijanarko
NPM : G1A014012

Telah diuji di lokasi Kerja Praktik dan disetujui untuk dapat mengikuti seminar Kerja Praktik yang bertempat di Dekanat Fakultas Teknik Universitas Bengkulu

Bengkulu, 9 Mei 2018
Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

Aan Erlanshari, S.T., M.Eng.
NIP. 198112xx

Abdul Subagyo, S.Pd.
NIP. 195609XX

9. Lembar Konsultasi Bimbingan Kerja Praktik

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KERJA PRAKTIK

Nama Mahasiswa : Bambang Sutrisno
Nomor Pokok Mahasiswa : G1A014012
Semester/Tahun Akademik : VI/2016-2017
Program Studi/Fakultas : Teknik Informatika/Teknik
Lembaga/Perusahaan/Tempat KP : LPTIK Universitas Bengkulu
Judul/Topik KP : Judul Kerja Praktik Teknik Informatika

| No. | Tanggal | Uraian Konsultasi | Paraf Pembimbing |
|-----|---------|-------------------|------------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| dst | | | |

Nb. Setiap mahasiswa sedikitnya melakukan 10 kali pertemuan bimbingan dengan Dosen Pembimbing.

Mahasiswa Kerja Praktik

Dosen Pembimbing

Yudi Wijanarko
G1A014012

Aan Erlanshari, S.T., M.Eng.
NIP. 198112xx

10. Form Kelengkapan Berkas Seminar Kerja Praktik

**FORM KELENGKAPAN BERKAS
SEMINAR KERJA PRAKTIK**

Nama :

NPM :

| No | Kelengkapan | Check |
|----|--|-------|
| 1 | Copy KTM yang masih berlaku | |
| 2 | Telah lulus mata kuliah minimal 80 sks dan mempunyai IPK minimal 2.75 (Transkrip nilai) | |
| 3 | Copy KRS terakhir yang mencantumkan mata kuliah KP | |
| 4 | Copy bukti menghadiri minimal 5 seminar KP | |
| 5 | Copy kerangka acuan KP | |
| 6 | Copy lembar konsultasi bimbingan Pembimbing KP (minimal 10 kali melakukan bimbingan) | |
| 7 | Copy lembar konsultasi bimbingan Pembimbing Lapangan (minimal 10 kali melakukan bimbingan) | |
| 8 | Form penilaian Pembimbing Lapangan yang ditandatangani dan dicap asli | |
| 9 | Copy lembar persetujuan/pengujian KP di lokasi KP | |

Bengkulu,
Koordinator Kerja Praktik,

.....
NPM.

BIMBINGAN DAN SEMINAR KERJA PRAKTIK

1. Ruang Lingkup

Seluruh mahasiswa program studi Informatika diwajibkan mengikuti seluruh rangkaian mulai dari bimbingan laporan hingga ujian berlangsung. Kerja praktik merupakan syarat wajib bagi seluruh mahasiswa prodi Informatika yang telah menginjak semester 6. Dalam mengerjakan kerja praktik ini, secara umum mahasiswa diarahkan untuk mengangkat suatu permasalahan yang ada di tempat kerja praktik mahasiswa yang bersangkutan yang nantinya akan diselesaikan mengikuti kaidah-kaidah yang selama ini sudah dipelajari di program studi Informatika Fakultas Teknik Universitas Bengkulu.

Oleh karena kerja praktik ini sangat penting, maka prodi Informatika menggunakan suatu sistem pemantauan terpadu yang melibatkan seluruh komponen mulai dari program studi, dosen pembimbing, pembimbing lapangan, dewan penguji, dan mahasiswa itu sendiri.

2. Bimbingan

Bimbingan bertujuan untuk mengarahkan dan mengoreksi tulisan laporan, langkah-langkah penelitian, dan uji hasil penelitian, hingga kesimpulan. Bimbingan dilakukan dengan pengarahan langsung atau diskusi untuk menentukan:

- a. susunan laporan
- b. software / hardware yang akan dibuat
- c. software (tools) apa yang digunakan untuk membuat software/hardware tersebut
- d. hardware yang digunakan/diperlukan untuk uji program
- e. bagaimana konfigurasi / topologi / rancangan yang dipersiapkan
- f. bagaimana melakukan analisa dan menjelaskan hasil analisa
- g. bagaimana langkah-langkah pekerjaan
- h. bagaimana uji coba hasil pekerjaan

Dari diskusi bimbingan laporan ini, mahasiswa juga diharapkan dapat membuat rencana kegiatan, kapan dimulai dan kapan dapat diselesaikan, serta daftar pustaka yang sudah dimiliki yang nantinya dapat digunakan sebagai referensi.

3. Ujian Kerja Praktik

Ujian dilaksanakan untuk menguji kemampuan presentasi mahasiswa, pemahaman mahasiswa dalam penguasaan dasar teori, strategi dan rancangan penyelesaian masalah yang ditawarkan, mahasiswa diharapkan dapat menunjukkan kemampuan/keterampilan menggunakan aplikasi (tool) yang digunakan, implementasi/hasil rancangan (demo program).

3.1 Proses Pelaksanaan Ujian Kerja Praktik

1. Ujian kerja praktik dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan
2. Satu mahasiswa menempati satu ruang pendadaran dengan penguji sejumlah dua orang
3. Ujian berlangsung kurang lebih 1 jam. Alokasi waktu untuk presentasi 5 menit dan proses tanya-jawab hingga demo program adalah maksimal 55 menit untuk tiap mahasiswa.
4. Ujian bersifat terbuka, artinya dapat dihadiri oleh mahasiswa lain.

5. Mahasiswa wajib mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan selama pendadaran (termasuk komputer untuk presentasi dan ujian, kabel listrik, copy laporan, dan alat bantu lain bila diperlukan)
6. Mahasiswa mengenakan baju kemeja lengan panjang, celana panjang hitam, bagi perempuan menggunakan rok panjang (dibawah lutut).

3.2 Presentasi

Persiapan yang perlu dilakukan :

1. **Mengetahui jadwal ujian**, jadwal ujian akan diumumkan pada papan pengumuman atau via website informatika.ft.unib.ac.id
2. **Apa yang akan disampaikan**, Materi yang disampaikan dapat berupa proposal penelitian maupun hasil penelitian, materi yang disampaikan harus jelas, singkat dan padat.
3. **Waktu yang disediakan**, Waktu penyampaian presentasi minimal 5 menit, maksimal 10 menit
4. **Bagaimana menyampaikan**, Presentasi dapat disampaikan dengan sikap berdiri (rileks dan santai) tergantung besar area ruangan yang disediakan

3.2.1 Slide Presentasi atau Slide Multimedia

1. Desain slide presentasi dapat menggunakan ukuran 4 : 3 atau 16 : 9
2. Ukuran huruf (*font size = 28*), jenis huruf Arial / jenis huruf Sans / jenis huruf yang mudah dibaca
3. Setiap slide memuat tidak lebih dari 8 baris
4. Slide sebaiknya sederhana dan tidak terlalu ramai
5. Warna antara huruf dan background kontras
6. Jumlah slide tidak lebih dari 10 dan disesuaikan dengan waktu yang disediakan (maksimal 10 menit).

YANG HARUS DIPERSIAPKAN SEBELUM SEMINAR

- ✓ Membuat slide presentasi, maksimal 10 halaman dengan estimasi waktu maksimal 10 menit
- ✓ Kabel converter VGA (jika menggunakan perangkat computer Apple)
- ✓ Kabel Roll Listrik (jika menggunakan banyak perangkat)
- ✓ Keyboard, Mouse, Speaker, dan peralatan lain jika dibutuhkan
- ✓ UPS dan koneksi Internet Mandiri (jika dibutuhkan)
- ✓ Pakaian Hitam Putih

11. Contoh DVD Laporal Kerja Praktik

DVD Laporan Kerja Praktik harus dibuat cover dengan standar sebagai berikut :

1. Latar belakang menggunakan kertas putih
2. Font menggunakan Arial Narrow
3. Tulisan menggunakan tinta hitam
4. DVD dikumpulkan ke sekretariat prodi Informatika bersama dengan tempat DVD berbentuk bujur sangkar (tipis dan transparan).

